

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan adanya hubungan yang positif antara kebutuhan afiliasi dan presentasi diri melalui Instagram pada dewasa awal yang bekerja. Semakin tinggi kebutuhan afiliasi individu dewasa awal yang bekerja, maka akan semakin tinggi tingkat presentasi diri individu, sebaliknya semakin rendah kebutuhan afiliasi individu dewasa awal yang bekerja, maka akan semakin rendah tingkat presentasi diri individu. Adapun nilai korelasi yang diperoleh antara kebutuhan afiliasi dan presentasi diri melalui Instagram pada dewasa awal yang bekerja serta menggunakan Instagram usia 20-35 tahun adalah sebesar $(r_{xy}) = 0,410$ dan $p = 0,000$ ($p < 0,050$).

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa nilai koefisien (R^2) sebesar 0,168 yang artinya kebutuhan afiliasi berkontribusi sebesar 16,8% terhadap presentasi diri dan 83,2% dipengaruhi oleh faktor lain, seperti kepribadian *extraversion* (Ong, 2011); narsisme (Pangastuti, 2015); serta perbedaan nilai (Baumeister & Bushman, 2017).

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi subjek

Bagi subjek dewasa awal yang bekerja, diharapkan dapat lebih seimbang dan bijak ketika meyalurkan kebutuhan afiliasi secara online lewat presentasi diri di media sosial Instagram. Selain itu, subjek diharapkan untuk berhati-hati terutama pada unggahan yang menyangkut privasi dan informasi pribadi. Karena menyalurkan kebutuhan afiliasi lewat presentasi diri di media sosial Instagram bukan merupakan hal yang buruk apabila dilakukan secara positif, namun presentasi diri yang negatif, berlebihan dan tidak dapat di kontrol di media sosial akan menimbulkan dampak yang buruk bagi individu yang melakukannya.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti tentang frekuensi waktu subjek dalam menggunakan Instagram, sehingga peneliti selanjutnya dapat memaparkan lebih lanjut terkait hubungan intensitas penggunaan Instagram dengan presentasi diri atau kebutuhan afiliasi. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat mencoba untuk meneliti faktor lain yang mempengaruhi presentasi diri, seperti kepribadian *extraversion*, narsisme, *self-esteem* dan perbedaan nilai. Selain itu, untuk mendapatkan hasil yang lebih mendalam dan akurat terkait variabel presentasi diri atau kebutuhan afiliasi, maka peneliti selanjutnya dapat mencoba melakukan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif.